

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis uji statistik regresi linier sederhana, untuk melihat pengaruh pada variabel motivasi spiritual terhadap kebermaknaan hidup diketahui signifikansi dengan hasil 0,043, dan itu artinya hasil itu menjawab hipotesis dalam penelitian ini. Hipotesa dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh motivasi spiritual terhadap kebermaknaan hidup remaja di panti asuhan yatim dan fakir miskin Himatul Hayat Sumbergempol Tulungagung.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa motivasi spiritual merupakan suatu dorongan (*spirit*) yang bersifat transendental berdasarkan kesadaran atas nilai-nilai kebenaran yang muncul dari diri seseorang yang menjadikan hal itu menjadi sebuah niat dan kekuatan bagi individu sehingga menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai niat yang ingin dituju.

Sedangkan kebermaknaan hidup merupakan kesadaran yang muncul dari individu dalam menerima kenyataan hidup dengan ikhlas, syukur dalam menjalaninya, selain itu pada setiap individunya mampu memaknai hidupnya dengan baik dan positif secara kognitif, sikap, tindakan, serta pengembangan potensi diri secara mental, emosi, sosial,

dan spiritual untuk meningkatkan kualitas hidupnya yang lebih baik demi merubah hidup dan citra diri dalam meraih masa depan.

Dan kesimpulan pengaruh dari kedua variabel tersebut adalah motivasi spiritual merupakan alat pendorong bagi seseorang untuk mendapatkan kebermaknaan hidup.

B. Saran

Dari pernyataan-pernyataan diatas yang berkaitan dengan hasil penelitian yang telah diperoleh dari penelitian ini, maka ada beberapa hal yang perlu direkomendasikan kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Saran bagi peneliti adalah dengan adanya pengalaman melaksanakan proses penelitian ini diharapkan peneliti mampu melakukan penelitian lebih baik dan teliti lagi. Diharapkan peneliti tidak berhenti dalam meningkatkan dan mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya dengan kualitas yang lebih baik.
2. Saran bagi remaja di panti asuhan yatim dan fakir miskin Hikmatul Hayat adalah remaja diharapkan meningkatkan kesadaran diri akan nilai-nilai dari spiritualitas dan meningkatkan kebermaknaan hidupnya demi keteraturan dan meningkatkan kepribadian diri yang positif.
3. Saran bagi yayasan panti asuhan mengerti bahwa motivasi spiritual atau dorongan transendental ini dapat mempengaruhi kebermaknaan hidup seseorang khususnya remaja. Dan hal ini bisa menjadi pengetahuan oleh warga di yayasan panti asuhan disana agar bisa

memberi dukungan dan motivasi, dalam bentuk bimbingan spiritual, penyadaran dan pemahaman bagi anak-anak untuk lebih bisa memaknai hidup dan lebih semangat dalam menjalani kehidupannya, serta anak panti asuhan dapat meningkatkan kualitas hidupnya, merubah hidup dan citra diri yang lebih positif dan meraih masa depan yang lebih bermakna.